

INTISARI

Masalah kepatuhan pajak (*tax compliance puzzle*) masih menjadi masalah serius bagi banyak negara, sehingga memperoleh perhatian besar baik dari rezim pemerintah maupun peneliti akuntansi keperilakuan. Sejumlah penelitian telah dilaksanakan baik dalam domain *economics deterrence* dan *social/fiscal psychological* maupun *mixed*. Namun, masalah kepatuhan pajak belum terpecahkan secara tuntas. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh interaksionis antara faktor individual (variabel perkembangan moral kognitif dan faktor situasional (variabel bentuk implementasi sistem perpajakan, dan variabel pengalaman terperiksa) terhadap perilaku kepatuhan pajak. Pengaruh tersebut berlangsung ketika terjadi proses perubahan kepatuhan dari intensi menjadi perilaku. Sebuah eksperimen yang berisi manipulasi *powerful-trustful* dan terperiksa-takterperiksa dilakukan berbasis level perkembangan moral kognitif wajib pajak orang pribadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksionis antara ketiga variabel tersebut pada proses perubahan kepatuhan pajak dari intensi menjadi perilaku, yaitu ketika wajib pajak berada pada perkembangan moral kognitif level *preconventional* dan *conventional*, tetapi tidak pada level *postconventional*. Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa perilaku kepatuhan wajib pajak berada pada tingkat yang lebih tinggi ketika otoritas mengimplementasikan sistem perpajakan bentuk *powerful* daripada bentuk *trustful* dan ketika wajib pajak mengalami pemeriksaan pajak pada satu periode sebelumnya.

Kata Kunci: Kepatuhan Pajak, Perkembangan Moral Kognitif, *Powerful-Trustful*, dan Pengalaman Terperiksa

ABSTRACT

The issue of tax compliance puzzle is still a serious problem for many countries, so that it receives great attention from both the government regime and behavioral accounting researchers. A number of studies have been carried out both in the domain of economics deterrence and social/fiscal psychological, or mixed. However, the tax compliance problem has not been resolved completely. This study aims to investigate the interactionist influences between individual factor (cognitive moral development) and situational factors (implementation form of taxation system and audited experience) on the tax compliance behavior. The interactionist effect takes place when there is a compliance change from intention to behavior. An experiment that contain of powerful-trustful and audited-unaudited manipulations is executed based on the individual taxpayer's level of cognitive moral development. The results show that there are interactionist influences between the independent variables in the changing process of tax compliance from intention to behavior, especially when taxpayers are still at the preconventional and conventional levels of cognitive moral development, but not at the postconventional. In addition, this research proves that taxpayer's compliance behavior is at a higher level when the authority implements the taxation system as powerful rather than trustful and when the taxpayers have experienced tax audit on a previous period.

Keywords: *Tax Compliance, Cognitive Moral Development, Powerful-Trustful, and Audited Experience.*